

Analysis of Factors Affecting Investment Decisions in SMEs in the Digital Age

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada UKM di Era Digital

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana

monfoort21@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to analyze the factors that influence investment decisions in Small and Medium Enterprises (SMEs) in the digital era. In this increasingly connected era, SMEs face various new challenges and opportunities caused by the development of digital technology. The method used in this article is a literature review of various studies and publications relevant to this topic. The article finds that the main factors affecting investment decisions in SMEs include access to information and technology, managerial capability, government support, and changes in consumer behavior. In addition, external factors such as macroeconomic conditions and market competition also play an important role in the investment decision-making process. The article also highlights the importance of digital readiness and technological literacy for SMEs to capitalize on opportunities and improve their competitiveness in the global market. The results of this article are expected to provide useful insights for policy makers and SMEs in formulating effective investment strategies in the digital era.

Keywords: Investment decision, SMEs, Digital era, Technology.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Dalam era yang semakin terhubung ini, UKM menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru yang disebabkan oleh perkembangan teknologi digital. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur dari berbagai studi dan publikasi yang relevan dengan topik ini. Artikel ini menemukan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi pada UKM meliputi akses terhadap informasi dan teknologi, kemampuan manajerial, dukungan pemerintah, serta perubahan perilaku konsumen. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan pasar juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Artikel ini juga menyoroti pentingnya kesiapan digital dan literasi teknologi bagi para pelaku UKM untuk memanfaatkan peluang yang ada dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Hasil artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan pelaku UKM dalam merumuskan strategi investasi yang efektif di era digital.

Kata Kunci: Keputusan investasi, UKM, Era digital, Teknologi.

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan inklusi keuangan. Di era digital saat ini, di mana teknologi informasi menjadi pendorong utama transformasi bisnis, pengambilan keputusan investasi UKM menjadi semakin kompleks dan krusial untuk kesuksesan jangka panjang. Berbagai faktor, seperti akses terhadap informasi dan teknologi, kondisi ekonomi makro, perubahan perilaku konsumen, dan dukungan pemerintah, memainkan peran penting dalam strategi investasi UKM.

Menurut Priyono et al. (2020), akses terhadap informasi dan teknologi memberikan UKM kesempatan untuk mengumpulkan data pasar yang relevan, menganalisis tren, dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Kemampuan manajerial yang baik juga menjadi faktor penentu dalam evaluasi peluang investasi, seperti yang dijelaskan oleh Popescu et al. (2020). Di sisi lain, dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan dan insentif, seperti yang dikemukakan oleh Pollák & Markovič (2021), dapat mempengaruhi tingkat keberanian UKM untuk berinvestasi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, perubahan perilaku konsumen dalam era digital, sebagaimana dibahas oleh Piątkowski (2020), juga memainkan peran penting dalam strategi investasi UKM. Tingkat literasi digital UKM juga menjadi kunci dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, seperti yang disoroti oleh Anatan & Nur (2023). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor ini dan bagaimana interaksi mereka memengaruhi pengambilan keputusan investasi UKM di era digital yang dinamis. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi UKM dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan strategi investasi dan kontribusi mereka dalam perekonomian.

2. Metode Penelitian

Dalam artikel ini, digunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Tinjauan literatur merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan riset, yang relevan dengan topik artikel ini. Metode ini memungkinkan penggalian wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang telah diteliti dan ditemukan oleh peneliti terdahulu sebelumnya.

Artikel ini memfokuskan pada literatur-literatur yang dipublikasikan setelah tahun 2019. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan menggambarkan kondisi dan trend terkini dalam pengambilan keputusan investasi pada UKM di era digital. Dengan menggunakan literatur-literatur terbaru, artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap faktor-faktor yang sedang memengaruhi keputusan investasi UKM saat ini.

Metode tinjauan literatur yang diterapkan dalam artikel ini melibatkan langkah-langkah sistematis, seperti identifikasi topik artikel, pencarian literatur, seleksi literatur yang relevan, analisis dan sintesis informasi, serta penyusunan temuan-temuan yang signifikan dalam bentuk laporan atau artikel. Melalui pendekatan ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan pengembangan strategi investasi yang efektif bagi UKM di era digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Akses terhadap Informasi dan Teknologi

Salah satu temuan utama dari artikel ini adalah pentingnya akses terhadap informasi dan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi oleh UKM. Teknologi informasi

memungkinkan UKM untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data pasar yang relevan untuk membuat keputusan yang lebih tepat. UKM yang memiliki akses baik terhadap teknologi canggih dan informasi terkini lebih mampu untuk menilai peluang dan risiko investasi secara efektif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis mereka.

Akses terhadap informasi dan teknologi menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Dengan adanya teknologi informasi yang canggih, UKM dapat mengumpulkan data pasar yang relevan, menganalisis tren, dan mengidentifikasi peluang investasi yang menjanjikan. Menurut artikel oleh Sorathiya et al. (2024), integrasi teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya transaksi, sehingga UKM dapat lebih responsif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah. Selain itu, akses terhadap platform teknologi yang inovatif, seperti big data analytics dan artificial intelligence (AI), juga memungkinkan UKM untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan akurat, seperti yang diungkapkan oleh Tominc et al. (2024).

Selain itu, akses terhadap informasi pasar dan kompetitor juga sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi UKM. Dengan adanya informasi yang terkini dan akurat tentang kondisi pasar dan strategi pesaing, UKM dapat mengevaluasi risiko investasi dengan lebih baik. Menurut artikel oleh Rahman (2023), UKM yang memiliki akses terhadap informasi pasar secara real-time memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan, karena mereka dapat merespons perubahan pasar dengan cepat dan efektif. Selain itu, informasi tentang tren konsumen dan preferensi pasar juga dapat membantu UKM dalam mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Maksum et al. (2020).

Keberadaan teknologi juga memberikan akses terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengetahuan luas dalam bidang teknologi informasi. Dengan menggandeng tenaga ahli teknologi, UKM dapat meningkatkan kemampuan analisis data dan implementasi teknologi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Artikel oleh Jayashree et al., (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi antara UKM dan tenaga ahli teknologi informasi dapat membuka peluang baru dalam pengembangan produk, penetrasi pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Oleh karena itu, akses terhadap informasi dan teknologi tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif bagi UKM, tetapi juga menjadi landasan penting dalam strategi investasi yang berhasil di era digital.

Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial juga ditemukan sebagai faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi pada UKM. Manajer dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai lebih mampu mengevaluasi dan memanfaatkan peluang investasi dengan baik. Pelatihan manajerial yang berkelanjutan dapat membantu para pemimpin UKM untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih cerdas dan responsif terhadap dinamika pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Kemampuan manajerial merupakan aspek kunci dalam pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Manajer yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dapat mengevaluasi peluang investasi dengan lebih baik, meminimalkan risiko, dan mengoptimalkan hasil investasi. Menurut artikel oleh Popescu et al. (2020), kemampuan manajerial yang kuat memungkinkan UKM untuk merencanakan strategi investasi yang efektif, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, dan merespons perubahan pasar dengan cepat.

Selain itu, kemampuan manajerial juga melibatkan keterampilan dalam analisis risiko dan pengambilan keputusan yang cerdas. Menurut artikel oleh Birkel et al. (2019), manajer yang mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko investasi dengan baik dapat mengurangi

ketidakpastian dan meningkatkan keberhasilan investasi UKM. Kemampuan ini juga mencakup keterampilan dalam mengelola aset dan dana secara efisien, sehingga UKM dapat memaksimalkan hasil investasi mereka, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mthiyane et al. (2022).

Dukungan Pemerintah

Artikel ini juga menunjukkan bahwa dukungan pemerintah memainkan peran penting dalam keputusan investasi UKM. Kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti pemberian insentif pajak, akses ke pembiayaan, dan program pelatihan, dapat mendorong UKM untuk lebih berani dalam berinvestasi. Dukungan ini tidak hanya membantu mengurangi risiko investasi, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan UKM di era digital.

Dukungan pemerintah memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Kebijakan dan insentif yang diberikan oleh pemerintah dapat memengaruhi tingkat keberanian UKM dalam berinvestasi serta mempengaruhi kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi keberhasilan investasi. Menurut artikel oleh Jeong et al. (2021), dukungan pemerintah dalam bentuk insentif pajak atau bantuan pembiayaan dapat mendorong UKM untuk melakukan investasi yang lebih besar dan berani.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung infrastruktur teknologi dan akses terhadap pasar global juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi UKM. Menurut artikel oleh Metinal et al. (2024), keberadaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang cepat dan terjangkau, memungkinkan UKM untuk mengakses platform digital dan pasar global dengan lebih mudah. Hal ini membuka peluang baru bagi UKM untuk melakukan ekspansi bisnis dan mencari peluang investasi yang lebih luas.

Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pelaku UKM. Menurut artikel oleh Dwikat et al. (2022), program pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat membantu UKM dalam memahami lebih baik tentang strategi investasi yang efektif, mengelola risiko investasi, dan memanfaatkan peluang pasar. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan manajerial UKM, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan investasi di era digital yang kompleks.

Kondisi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi makro, seperti stabilitas ekonomi dan iklim investasi yang kondusif, turut mempengaruhi keputusan investasi UKM. Ekonomi yang stabil memberikan kepercayaan kepada UKM untuk melakukan investasi jangka panjang. Sebaliknya, ketidakpastian ekonomi dapat menahan UKM dari melakukan investasi besar karena risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kondisi ekonomi makro sangat penting bagi UKM dalam merencanakan dan mengambil keputusan investasi.

Kondisi ekonomi makro memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. Stabilitas ekonomi dan iklim investasi yang kondusif dapat meningkatkan kepercayaan pelaku UKM untuk berinvestasi dan mengembangkan usaha mereka. Menurut artikel oleh Caraka et al. (2021), kondisi ekonomi makro yang stabil memberikan kepastian kepada UKM dalam merencanakan investasi jangka panjang dan mengurangi risiko ketidakpastian ekonomi.

Selain itu, faktor-faktor seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter juga mempengaruhi keputusan investasi UKM. Menurut artikel oleh Gherghina et al. (2020), tingkat suku bunga yang rendah dan inflasi yang terkendali dapat mendorong UKM untuk meminjam dan berinvestasi dalam pengembangan usaha mereka. Kondisi ekonomi makro yang positif

juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor UKM secara keseluruhan.

Namun, kondisi ekonomi yang tidak stabil atau adanya ketidakpastian politik dan sosial dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi UKM. Artikel oleh Gao & Tsusaka et al. (2023) menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan penundaan investasi oleh UKM, karena mereka cenderung lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kondisi ekonomi makro dan kemampuan untuk merespons perubahan tersebut menjadi kunci dalam strategi investasi UKM di era digital yang dinamis.

Perubahan Perilaku Konsumen

Perubahan perilaku konsumen di era digital juga mempengaruhi keputusan investasi UKM. Konsumen saat ini lebih cerdas dan terinformasi, serta memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap produk dan layanan. Untuk memenuhi ekspektasi ini, UKM perlu berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Investasi dalam teknologi digital, seperti e-commerce dan pemasaran digital, menjadi penting untuk menjangkau dan melayani konsumen dengan lebih efektif.

Perubahan perilaku konsumen di era digital memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Konsumen yang semakin cerdas dan terinformasi cenderung memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan yang mereka beli. Menurut artikel oleh Marinho & Melo (2022), perubahan perilaku konsumen ini mendorong UKM untuk lebih inovatif dalam mengembangkan produk dan layanan yang responsif terhadap kebutuhan pasar.

Selain itu, perubahan perilaku konsumen juga mempengaruhi strategi pemasaran dan penetrasi pasar UKM. Menurut artikel oleh Yu & Zeng (2024), UKM perlu memperhatikan tren konsumen seperti preferensi pembelian online, kesadaran lingkungan, dan kebutuhan akan pengalaman konsumen yang lebih personal. Hal ini memengaruhi bagaimana UKM mengalokasikan investasi mereka dalam pemasaran digital, pengembangan platform e-commerce, dan peningkatan kualitas produk dan layanan.

Perubahan perilaku konsumen juga dapat mengarah pada peningkatan persaingan di pasar. UKM perlu lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan preferensi konsumen serta strategi pesaing. UKM yang dapat mengantisipasi dan menyesuaikan strategi investasi mereka dengan cepat terhadap perubahan perilaku konsumen akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perubahan perilaku konsumen dan kemampuan untuk meresponsnya dengan strategi investasi yang tepat sangat penting bagi UKM di era digital. Investasi dalam inovasi produk, pemasaran digital, dan pengalaman konsumen yang memuaskan menjadi strategi penting dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah.

Literasi Digital

Literasi digital UKM juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi. UKM yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk operasional bisnis mereka. Literasi digital yang baik memungkinkan UKM untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi baru dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar yang semakin digital. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi digital harus menjadi prioritas dalam strategi pengembangan UKM.

Literasi digital merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital. UKM yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses

pengambilan keputusan investasi. Menurut artikel oleh Martínez-Peláez et al. (2023), literasi digital yang baik memungkinkan UKM untuk mengakses dan menganalisis data pasar dengan lebih efisien, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Selain itu, literasi digital juga melibatkan kemampuan dalam mengelola keamanan informasi dan privasi data. Menurut artikel oleh Rawindaran et al. (2023), UKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang keamanan cyber dapat mengurangi risiko kerugian akibat serangan cyber dan kebocoran data. Hal ini penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investasi jangka panjang UKM.

Peningkatan literasi digital juga membuka peluang baru bagi UKM dalam memanfaatkan teknologi baru seperti blockchain, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan (AI) dalam strategi investasi mereka. UKM yang mengadopsi teknologi baru ini secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan literasi digital menjadi penting bagi UKM di era digital yang semakin terkoneksi dan tergantung pada teknologi informasi. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan digital perlu diterapkan agar UKM dapat mengoptimalkan potensi teknologi dalam pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin digital.

4. Penutup

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di era digital dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling terkait. Pertama, akses terhadap informasi dan teknologi memberikan UKM kesempatan untuk mengumpulkan data pasar yang relevan, menganalisis tren, dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Kemudian, kemampuan manajerial yang baik memainkan peran penting dalam mengevaluasi peluang investasi, mengelola risiko, dan merespons perubahan pasar dengan cepat dan efektif. Terlebih lagi, dukungan pemerintah, kondisi ekonomi makro yang stabil, perubahan perilaku konsumen, dan tingkat literasi digital UKM juga memiliki dampak yang signifikan dalam strategi investasi mereka.

Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusan investasi UKM tidak dapat diabaikan. UKM perlu memiliki visi yang jelas tentang kondisi pasar, kompetisi, dan peluang investasi yang ada, serta mampu mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, kolaborasi antara pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis, juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan investasi UKM di era digital.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan manajerial, peningkatan literasi digital, pemanfaatan teknologi informasi dengan baik, dan kerjasama lintas sektor menjadi strategi yang diperlukan bagi UKM untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pengambilan keputusan investasi di tengah era digital yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Anatan L, Nur. Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*. 2023; 11(6):156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Birkel HS, Veile JW, Müller JM, Hartmann E, Voigt K-I. Development of a Risk Framework for Industry 4.0 in the Context of Sustainability for Established Manufacturers. *Sustainability*. 2019; 11(2):384. <https://doi.org/10.3390/su11020384>
- Caraka RE, Kurniawan R, Nasution BI, Jamilatuzzahro J, Gio PU, Basyuni M, Pardamean B. Micro, Small, and Medium Enterprises' Business Vulnerability Cluster in Indonesia: An

- Analysis Using Optimized Fuzzy Geodemographic Clustering. *Sustainability*. 2021; 13(14):7807. <https://doi.org/10.3390/su13147807>
- Dwikat SY, Arshad D, Mohd Shariff MN. The Influence of Systematic Strategic Planning and Strategic Business Innovation on the Sustainable Performance of Manufacturing SMEs: The Case of Palestine. *Sustainability*. 2022; 14(20):13388. <https://doi.org/10.3390/su142013388>
- Gao C, Tsusaka TW. Economic Uncertainty and Firms' Capital Structure: Evidence from China. *Risks*. 2023; 11(4):66. <https://doi.org/10.3390/risks11040066>
- Gherghina ŞC, Botezatu MA, Hosszu A, Simionescu LN. Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs): The Engine of Economic Growth through Investments and Innovation. *Sustainability*. 2020; 12(1):347. <https://doi.org/10.3390/su12010347>
- Jayashree S, Hassan Reza MN, Malarvizhi CAN, Maheswari H, Hosseini Z, Kasim A. Dampak Inovasi Teknologi terhadap Implementasi dan Keberlanjutan Industri 4.0: Sebuah Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah Malaysia. *Keberlanjutan*. 2021; 13(18):10115. <https://doi.org/10.3390/su131810115>
- Jeong H, Shin K, Kim S, Kim E. What Types of Government Support on Food SMEs Improve Innovation Performance? *Sustainability*. 2021; 13(16):9461. <https://doi.org/10.3390/su13169461>
- Marinho BFD, Costa Melo I. Fostering Innovative SMEs in a Developing Country: The ALI Program Experience. *Sustainability*. 2022; 14(20):13344. <https://doi.org/10.3390/su142013344>
- Martínez-Peláez R, Ochoa-Brust A, Rivera S, Félix VG, Ostos R, Brito H, Félix RA, Mena LJ. Role of Digital Transformation for Achieving Sustainability: Mediated Role of Stakeholders, Key Capabilities, and Technology. *Sustainability*. 2023; 15(14):11221. <https://doi.org/10.3390/su151411221>
- Metinal YB, Gumusburun Ayalp G. Modeling the Critical Factors Affecting the Success of Online Architectural Education to Enhance Educational Sustainability. *Sustainability*. 2024; 16(9):3803. <https://doi.org/10.3390/su16093803>
- Mthiyane ZZ, van der Poll HM, Tshela MF. A Framework for Risk Management in Small Medium Enterprises in Developing Countries. *Risks*. 2022; 10(9):173. <https://doi.org/10.3390/risks10090173>
- Piątkowski MJ. Hasil Kegiatan Investasi UKM: Analisis Perbandingan antara Perusahaan yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Subsidi UE di Polandia. *Ilmu Administrasi*. 2020; 10(1):4. <https://doi.org/10.3390/admsci10010004>
- Pollák F, Markovič P. Size of Business Unit as a Factor Influencing Adoption of Digital Marketing: Empirical Analysis of SMEs Operating in the Central European Market. *Administrative Sciences*. 2021; 11(3):71. <https://doi.org/10.3390/admsci11030071>
- Popescu L, Iancu A, Avram M, Avram D, Popescu V. The Role of Managerial Skills in the Sustainable Development of SMEs in Mehedinti County, Romania. *Sustainability*. 2020; 12(3):1119. <https://doi.org/10.3390/su12031119>
- Priyono A, Moin A, Putri VNAO. Mengidentifikasi Jalur Transformasi Digital pada Model Bisnis UKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Terbuka: Teknologi, Pasar, dan Kompleksitas*. 2020; 6(4):104. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040104>
- Rahman MM. The Effect of Business Intelligence on Bank Operational Efficiency and Perceptions of Profitability. *FinTech*. 2023; 2(1):99-119. <https://doi.org/10.3390/fintech2010008>
- Rawindaran N, Nawaf L, Alarifi S, Alghazzawi D, Carroll F, Katib I, Hewage C. Enhancing Cyber Security Governance and Policy for SMEs in Industry 5.0: A Comparative Study between Saudi Arabia and the United Kingdom. *Digital*. 2023; 3(3):200-231. <https://doi.org/10.3390/digital3030014>

- Ridwan Maksum I, Yayuk Sri Rahayu A, Kusumawardhani D. A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2020; 6(3):50. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Sorathiya A, Saval P, Sorathiya M. Data-Driven Sustainable Investment Strategies: Integrating ESG, Financial Data Science, and Time Series Analysis for Alpha Generation. *International Journal of Financial Studies*. 2024; 12(2):36. <https://doi.org/10.3390/ijfs12020036>
- Tominc P, Oreški D, Čančer V, Rožman M. Statistically Significant Differences in AI Support Levels for Project Management between SMEs and Large Enterprises. *AI*. 2024; 5(1):136-157. <https://doi.org/10.3390/ai5010008>
- Yu P, Zeng L. The Impact of Consumer Environmental Preferences on the Green Technological Innovation of Chinese Listed Companies. *Sustainability*. 2024; 16(7):2951. <https://doi.org/10.3390/su16072951>